

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan terkait tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model regresi pengaruh indeks pembangunan manusia dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 1999-2013 layak digunakan karena telah memenuhi dan melewati uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.
2. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengaruh indeks pembangunan manusia dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi mempunyai besaran nilai  $R^2$  yang tinggi yaitu 0,7826. Nilai ini berarti model yang dibentuk cukup baik dimana 78,26 persen variasi variabel dependen tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel-variabel independen yakni indeks pembangunan manusia dan inflasi . Sedangkan 21,74 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model. Diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, yang artinya jika indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung mengalami pertumbuhan atau kenaikan maka tingkat pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung akan mengalami peningkatan. Tingginya IPM memberikan pengaruh yang baik terhadap produksi karena IPM yang baik pengaruhnya dalam produksi melalui peningkatan kualitas dan skill para tenaga kerja mampu meningkatkan hasil output produksi yang mana output produksi yang baik pada suatu daerah cenderung memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah tersebut.
  
4. Inflasi menunjukkan pengaruh yang positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Inflasi tidak selamanya berpengaruh negatif bagi pertumbuhan ekonomi jika inflasi atau kenaikan harga tersebut masih bersifat normal atau dalam batas yang wajar pengaruhnya malah menyebabkan suatu perusahaan menjadi insentif dalam meningkatkan hasil produksinya. Hal ini juga sesuai hukum penawaran dimana kenaikan harga akan meningkatkan produksi total yang mengindikasikan pertumbuhan ekonomi.

## **B. Saran**

Dari berbagai kesimpulan yang telah dirangkum di atas, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan IPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Walau IPM Provinsi Lampung ini selalu mengalami Peningkatan tiap tahunnya akan tetapi jika dibandingkan dengan IPM di beberapa Provinsi di Sumatera, IPM Provinsi Lampung berada pada urutan yang terendah. Jadi harapan kedepannya bagaimana caranya agar IPM Provinsi Lampung ini semakin membaik lagi. Untuk itu diharapkan kepada pemerintah melalui sektor-sektor yang menunjang bagi peningkatan IPM seperti sektor kesehatan dan pendidikan untuk lebih diperbaiki dan ditingkatkan lagi yang memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan IPM. Yang nantinya juga diharapkan agar Provinsi Lampung ini IPM nya mampu bersaing tidak hanya di Sumatera bahkan secara Nasional.
2. Inflasi sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, ini berarti dengan adanya inflasi dalam golongan merayap rendah menurut putong (2003:260) diharapkan agar industri-industri lebih intensif lagi dalam meningkatkan hasil produksinya. Karena dengan meningkatnya hasil produksi ini memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.
3. Disarankan agar selanjutnya penelitian-penelitian mengenai hal-hal yang dijelaskan oleh penulis dalam penulisan ini dapat mengambil variabel-variabel lain sehingga dapat menambah wawasan tentang kondisi Provinsi Lampung.